

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan pembelajaran biasa maupun model investigasi kelompok mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan pembelajaran biasa tergolong rendah sedangkan pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok tergolong cukup. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif antara siswa yang mendapat pembelajaran biasa dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan model investigasi kelompok.
2. Kemampuan berikir kreatif berdasarkan kemampuan awal matematis siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah yang mendapat pembelajaran biasa dan model investigasi kelompok mengalami peningkatan. Terdapat perbedaan peningkatan berdasarkan kemampuan awal matematis kelompok siswa tinggi dan rendah, sedangkan pada siswa kelompok sedang tidak terdapat perbedaan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran biasa dan yang mendapat pembelajaran model investigasi kelompok. Siswa kelompok tinggi dan sedang pada kelas yang mendapatkan pembelajaran biasa peningkatannya sedang pada kelas yang mendapatkan pembelajaran model investigasi kelompok peningkatannya juga sedang. Siswa kelompok rendah pada kelas

kontrol peningkatannya rendah pada kelas eksperimen peningkatannya sedang.

3. Kemampuan pemecahan masalah baik yang menggunakan pembelajaran biasa maupun menggunakan model investigasi kelompok mengalami peningkatan. Rata-rata peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan pembelajaran biasa tergolong rendah sedangkan dengan pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok tergolong sedang. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang mendapat pembelajaran biasa dan siswa yang mendapat pembelajaran dengan model investigasi kelompok.
4. Kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan kemampuan awal matematika siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah yang mendapatkan pembelajaran biasa dan yang mendapatkan pembelajaran model investigasi kelompok mengalami peningkatan. Terdapat perbedaan peningkatan siswa kelompok tinggi yang mendapatkan pembelajaran biasa dan yang mendapatkan pembelajaran model investigasi kelompok, sedangkan untuk kelompok sedang dan rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan secara signifikan. Rata-rata peningkatan pada siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah yang mendapatkan pembelajaran biasa tergolong rendah sedangkan siswa kelompok tinggi, sedang dan rendah yang mendapatkan pembelajaran model investigasi kelompok tergolong sedang.
5. Siswa yang selama ini hanya memperoleh pembelajaran biasa secara umum mereka memberi respon yang positif terhadap pembelajaran menggunakan

model investigasi kelompok berikut menerima bentuk soal berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Pembelajaran model investigasi kelompok walaupun menuntut mereka untuk lebih aktif dan mandiri tetapi pembantu pemahaman mereka pada pelajaran matematika. Namun dalam pembelajaran menggunakan model investigasi kelompok terdapat juga kelemahannya, ditemukan adanya siswa yang kurang aktif dalam kegiatan kelompoknya. Menanggulangnya guru harus selalu memantau seluruh kegiatan masing-masing siswa dalam kelompoknya.

Begitu pula pada bentuk soal kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis. Bentuk soal-soal itu relatif lebih sulit, tetapi mereka berkeyakinan dengan menerimanya soal-soal bentuk itu akan terbiasa dan suatu saat mereka akan dapat menjawabnya. Mereka juga berkeyakinan bentuk soal seperti itu akan membantu penguasaan matematika yang lebih baik.

Jadi dengan model pembelajaran investigasi kelompok merupakan salah satu alternatif yang baik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, hasil belajar siswa sekalipun dihadapkan pada soal kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis yang cukup sulit tetapi hasilnya secara bertahap akan lebih baik dan terus menerus meningkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan hasil dan analisa data penelitian, bahwa pembelajaran matematika dengan model investigasi kelompok, siswa dituntut aktif dan mandiri secara kelompok dan perorangan untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika. Saran untuk peneliti selanjutnya hasil ini

dijadikan bahan rujukan untuk meneliti penggunaan pembelajaran model investigasi kelompok dalam meningkatkan kemampuan yang lain. Atau keefektifan pembelajaran ini dapat dibandingkan dengan pembelajaran lain pada kemampuan yang sama.

Pembelajaran matematika selama ini yang dilaksanakan kurang menarik bagi siswa, karena dilakukan secara rutin dan monoton. Untuk pengguna bahwa model pembelajaran investigasi kelompok menuntut siswa untuk belajar lebih aktif dan mandiri, pembelajaran ini cocok diterapkan pada kemampuan siswa kelompok tinggi, karena itu hendaknya pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif dalam memilih pembelajaran pada materi lain yang lebih sesuai.

Pada pembuat kebijakan diharapkan dapat mensosialisasikan hasil-hasil penelitian pendidikan termasuk penggunaan metode, pendekatan ini kepada guru-guru di lapangan. Suatu saat guru-guru dapat memanfaatkan berbagai hasil penelitian, termasuk penelitian tentang investigasi kelompok ini. Kita harus maklum bahwa siswa begitu mendambakan pembelajaran matematika di dalam kelas yang tidak membosankan.